



LSM Minta Kejaksaaan Serius Periksa Kabid Penanggulangan Sampah

JAKARTA, TEROPONG - TERKAIT sorotan berbagai LSM dan Wartawan, dan berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) wilayah DKI Jakarta sudah seharusnya Kejaksaaan memanggil dan memeriksa Kepala Bidang Penanggulangan Sampah Dinas Kebersihan DKI Jakarta Ir.Made Indrayasa, Msi. Demikian dikatakan Ketua LSM PISOD, Rixon Napitupulu kepada TEROPONG saat ditemui di Dinas Kebersihan, dan berlanjut pertemuan di kantor Koran TEROPONG di DKI Jakarta.

Ketua LSM PISOD Rixon mengatakan, bahwa Kepala Bidang Penanggulangan Sampah Ir.Made Indrayasa, Msi sebagai PPK, pelaksana swastanisasi tahun 2014, untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran senilai Rp.453.368.242 dan menyetorkan kepada kas Negara, serta memberikan bukti penyetoran kepada BPK RI. Rixon juga mengatakan, sudah seharusnya kepada Dinas Kebersihan tidak mempertahankan jabatan Ir.Made Indrayasa sebagai Pejabat Eselon III pasca jabatan lelang tahun 2015, dengan alasan masih banyaknya masalah yang dihimpun LSM PISOD yang sudah dijelaskan melalui kepada Kepala Dinas dengan harga sewa mobil, yang merugikan Pemda DKI Jakarta senilai ± Rp.15,978 miliar. "Jadi sudah seharusnya Kadis Kebersihan mencopotnya," imbuh Rixon.

Sumber TEROPONG juga mengatakan, bahwa Made Indrayasa kebal hukum di Dinas Kebersihan, karena dibekingi pejabat tinggi di Kejaksaaan Agung. Sebelum berita ini dire-

lease, Wartawan Koran ini berusaha menemui Ir. Made Indrayasa, tapi yang bersangkutan tidak dapat ditemui dengan alasan yang tidak jelas. Bahkan, Dinas Kebersihan sudah membuat kunci khusus agar Wartawan tidak dapat masuk ke pintu lobby Dinas Kebersihan, agar tidak dapat menemui Ir. Made Indrayasa yang saat ini mendapat jabatan strategis menjadi Kepala UPT yang digabung dari 3 Kabid (Bantar Gebang, Sunter, dan Septictank). *(muller/benny)*